

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia memiliki lebih dari 17.000 pulau yang dimana sekitar 7.000 pulau yang berpenghuni. Pulau – pulau tersebut dihubungkan oleh laut dan selat sehingga menjadi wilayah yang dikenal juga dengan nama nusantara. Setiap wilayah dinegara Indonesia menghasilkan atau memproduksi Bahan-bahan atau barang yang berbeda sesuai dengan kondisi wilayahnya. Dengan perbedaan tersebut untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari penduduk di negara Indonesia saling membutuhkan barang dan bahan – bahan yang tidak bisa diproduksi akan tetapi bisa diproduksi diwilayah lain. Dengan keterbatasan ini menimbulkan terjadinya pendistribusian barang atau bahan – bahan dari wilayah satu ke wilayah lainnya. Dalam kegiatan pendistribusian barang tentu dibutuhkan berbagai moda transportasi, karena Negara Indonesia adalah negara kepulauan dengan sebagian besar wilayah adalah perairan maka moda transportasi laut yang sangat efektif digunakan dalam kegiatan pendistribusian barang ke berbagai wilayah dinegara Indonesia.

Dalam menggunakan moda transportasi laut memiliki banyak resiko, salah satu resiko adalah kehilangan barang dan kerusakan barang pada saat proses kegiatan pemuatan barang atau pembongkaran barang. Resiko tersebut dapat dihindari jika mengemas barang menggunakan *container*. *Container* merupakan peti besar yang terbuat dari logam serta mempunyai pintu yang dapat dikunci atau menggunakan segel. *Container* tahan terhadap bahaya guncangan yang diakibatkan pada proses penumpukan dilapangan penumpukan (*container yard*) maupun proses pemuatan dan pembongkaran dari palka kapal. Pelabuhan merupakan fasilitas yang sangat berperan penting dalam transportasi laut, sebagai negara kepulauan dimana wilayah laut lebih

luas daripada wilayah daratan. Transportasi laut berperan sebagai salah satu urat nadi kehidupan ekonomi di negara Indonesia. Pelabuhan menjadi salah satu fasilitas dalam aktivitas memperluas aktivitas perdagangan dari daerah satu ke daerah lain maupun ke luar negeri.

Menurut pasal 1 angka 1 Peraturan Pemerintah No. 61 Tahun 2009 Tentang Kepelabuhanan, Pelabuhan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan atau perairan dengan batas – batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan perusahaan yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, naik turun penumpang, dan atau bongkar muat barang, berupa terminal dan tempat berlabuh kapal yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi.

Berdasarkan pasal 31 Undang-undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang pelayaran, terdapat beberapa kegiatan usaha jasa dipelabuhan sebagai penunjang kegiatan angkutan laut salah satunya yaitu kegiatan bongkar muat barang dari dan ke kapal di pelabuhan yang meliputi kegiatan *Stevedoring, cargodoring, dan receiving/delivery*. Kegiatan bongkar muat ini merupakan salah satu mata rantai dari kegiatan pengangkutan barang melalui laut, dimana barang yang akan diangkut ke kapal memerlukan pembongkaran untuk dipindahkan baik dari lapangan penumpukan (*container yard*) maupun langsung dari alat angkutnya. Demikian halnya dengan barang yang akan diturunkan dari kapal juga memerlukan pembongkaran dan dipindahkan ke lapangan penumpukan (*container yard*) maupun ke alat angkutnya. Dengan semakin berkembangnya kegiatan dibidang bongkar muat PT. PELINDO III Cabang Surabaya menfokuskan PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia Surabaya untuk menangani kegiatan bongkar muat petikemas domestik di Terminal Berlian Tanjung Perak Surabaya. Demikian juga kegiatan yang dilakukan di PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia Surabaya terdiri dari kegiatan sebagai berikut :

1. *Ship Operation* meliputi :
  - a. Penyandaran Kapal
  - b. *Shifting* Kapal
  - c. Bongkar ataupun muat domestik
2. *Yard Operation* meliputi :
  - a. Penumpukan
  - b. *Shifting* lapangan
  - c. *Lift on/ Lift off*
  - d. Relokasi petikemas
  - e. *Receiving/ Delivery*

Dari uraian kegiatan tersebut diatas yang dilakukan oleh PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia (BJTI) Surabaya yang menangani khususnya domestik. Untuk itu penulis tertarik menyusun Karya Tulis Ilmiah dengan judul “ **PENANGANAN STACK PETIKEMAS DOMESTIK DI CONTAINER YARD TERMINAL BERLIAN OLEH PT. BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA (BJTI PORT) SURABAYA**”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, agar tidak terjadi penyimpangan tema dan judul serta agar tetap berfokus pada permasalahan yang dibahas dan mengingat luasnya cakupan objek yang diamati dan terbatasnya waktu maka penulis memberikan batasan masalah sebagai berikut :

1. Apa saja pihak-pihak yang terkait dalam penanganan petikemas domestik di Terminal Berlian pada PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia ?
2. Apa saja biaya-biaya yang terkait dalam penanganan petikemas domestik di Terminal Berlian pada PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia ?
3. Apa saja kebijakan-kebijakan *stack* dan sistem penumpukan peti kemas domestik di lapangan penumpang (*container yard*) Terminal Berlian pada PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia ?

4. Apa saja dokumen – dokumen penanganan petikemas domestik di Terminal Berlian pada PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia ?
5. Bagaimana pelayanan *stack* petikemas domestik dan hambatan-hambatan yang terjadi di lapangan penumpukan (*container yard*) Terminal Berlian pada PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia ?

### **1.3 Tujuan Penulisan dan Kegunaan Penulisan**

#### **1. Tujuan penulisan**

Dalam hal ini penulis menuliskan tujuan penulisan untuk membandingkan antara teori teori yang telah didapat selama perkuliahan dengan keadaan di lapangan. Ada yang menjadi tujuan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui pihak-pihak yang terkait dalam penanganan petikemas domestik di Terminal Berlian pada PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia.
- b. Untuk mengetahui biaya-biaya yang terkait dalam penanganan petikemas domestik di Terminal Berlian pada PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia.
- c. Untuk mengetahui kebijakan-kebijakan *stack* dan sistem penumpukan peti kemas domestik di lapangan penumpang (*container yard*) Terminal Berlian pada PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia.
- d. Untuk mengetahui Dokumen-dokumen yang diperlukan dalam proses penanganan petikemas domestik pada PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia.
- e. Untuk mengetahui pelayanan *stack* petikemas domestik dan hambatan-hambatan yang terjadi di lapangan penumpukan (*container yard*) Terminal Berlian pada PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia.

## 2. Kegunaan Penulisan

Dalam penulisan dan penyusunan karya tulis ini diharapkan dapat memperoleh kegunaan atau manfaat antara lain sebagai berikut :

### a. Bagi Penulis

Dalam penulisan Karya Tulis ini Penulis dapat membandingkan materi yang didapatkan selama perkuliahan dengan yang terjadi dilapangan secara langsung termasuk proses prakteknya. Untuk itu penulisan karya tulis ini mempunyai beberapa kegunaan antara lain :

- 1) Mengetahui pihak-pihak yang terkait dalam penanganan petikemas domestik di Terminal Berlian pada PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia.
- 2) Mengetahui biaya-biaya yang terkait dalam penanganan peti kemas domestik di Terminal Berlian pada PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia.
- 3) Mengetahui kebijakan-kebijakan stack dan sistem penumpukan petikemas domestik di Container Yard Terminal Berlian pada Pt. Berlian Jasa Terminal Indonesia.
- 4) Mengetahui peran *Tallyman* dalam penumpukan petikemas domestik di lapangan penumpukan (*container yard*) Terminal Berlian.
- 5) Menambah pengetahuan dokumen-dokumen yang diperlukan dalam proses penanganan petikemas domestik pada PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia.
- 6) Menambah pelayanan *stack* petikemas domestik dan hambatan-hambatan yang terjadi di lapangan penumpukan (*container yard*) Terminal Berlian pada PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia.

**b. Bagi Kampus Universitas Maritim "AMNI" Semarang**

- 1) Menambah hasanah kepustakaan bagi civitas akademika Universitas Maritim "AMNI" Semarang.
- 2) Di harapkan dapat menjadi media pembelajaran dan dokumentasi di lingkup kampus untuk pelaksanaan pembelajaran bagi Taruna-taruni di masa mendatang

**c. Bagi Instansi Perusahaan**

- 1) Di harapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan, khususnya yang berhubungan dengan kegiatan pelayanan *stack* petikemas domestik dilapangan penumpukan (*container yard*) Terminal Berlian yang di PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia.
- 2) Di harapkan dapat memberikan masukan sebagai bahan evaluasi atas kegiatan yang selama ini dilakukan dalam rangka meningkatkan pelayanannya kepada pengguna jasa.

**d. Bagi Masyarakat**

- 1) Sebagai media tambahan pengetahuan tentang optimalisasi pelayanan *stack* petikemas domestik dalam menunjang pelayanan pemuatan di PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia
- 2) Menambah referensi tentang perusahaan kepada masyarakat.

**1.4 Sistematika Penulisan**

Agar dapat diperolehnya suatu susunan dan pembahasan yang sistematis dan terarah pada suatu masalah yang di pilih dan supaya tidak bertentangan satu sama lain, maka penulis memberikan gambaran secara garis besar atas penulisan proposal karya tulis ini nantinya. Adapun sistematika penulisan yang akan dituangkan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

Menguraikan tentang judul penulisan, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penulisan, dan sistematika penulisan.

## **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini penulis membahas teori-teori yang digunakan dalam penyusunan Karya Tulis. Baik teori yang berasal dari buku-buku, jurnal ilmiah maupun media cetak dan *on line*.

## **BAB 3 METODE PENGUMPULAN DATA**

Dalam bab ini berisikan tentang metode-metode yang digunakan untuk pengumpulan data di antaranya observasi, wawancara, dan studi kepustakaan.

## **BAB 4 PEMBAHASAN DAN HASIL**

Penulis membahas tentang gambaran umum PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia (BJTI) Surabaya dan bagaimana penanganan *stack* petikemas domestik dalam mempengaruhi proses pemuatan di Terminal Berlian pada PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia Surabaya.

## **BAB 5 PENUTUP**

Pada bagian akhir penulisan berisi tentang kesimpulan serta saran-saran penulis dalam rangka peningkatan penanganan *stack* domestik di lapangan penumpukan (*container yard*) Terminal Berlian Pada PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia Surabaya. Selain penulisan ini berisi tentang kesimpulan serta saran-saran penulisan karya tulis ini juga diakhiri dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang telah diambil selama pelaksanaan Praktek Darat (Prada).